

**PENGARUH PEMBELAJARAN *MIND MAP* TERHADAP  
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X DI SMAN  
KEBAKKRAMAT SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN  
2015/2016**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan  
Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**ROSYID ARIS MUNANDAR**

**A 420 120 040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PEMBELAJARAN *MIND MAP* TERHADAP  
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X DI SMAN  
KEBAKKRAMAT SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN  
2015/2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

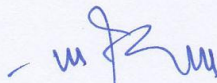
Oleh:

**ROSYID ARIS MUNANDAR**

**A420120040**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dra. Hariyatmi, M.Si.**

**NIP.196212161988032001**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBELAJARAN *MIND MAP* TERHADAP  
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X DI SMAN  
KEBAKKRAMAT SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN  
2015/2016**

Oleh:

**ROSYID ARIS MUNANDAR**

A420120040

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 30 Mei 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

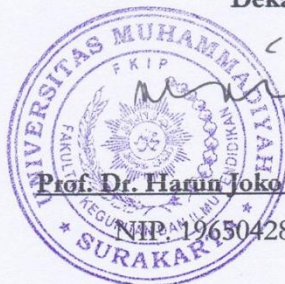
Dewan Penguji:

1. Dra. Hariyatmi, M.Si (.....)

2. Triastuti Rahayu, M.Si (.....)

3. Drs. Djumadi, M.Kes (.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.**

NIP. 196504281993031001



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Mei 2016

Penulis



**ROSYID ARIS MUNANDAR**

**A420120040**

# **PENGARUH PEMBELAJARAN *MIND MAP* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X DI SMAN KEBAKKRAMAT SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Rosyid Aris Munandar<sup>1)</sup>, Hariyatmi<sup>2)</sup>, Mahasiswa<sup>1)</sup>, Staf Pengajar<sup>2)</sup>, Program Studi Pendidikan Biologi, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Mei, 2016  
E-mail : rosyidaris94@gmail.com

## **Abstrak**

Mencatat merupakan salah satu aktivitas siswa. Bentuk catatan outline tradisional yang kurang menarik atau kegiatan mencatat yang tidak berkesan memicu rasa jenuh siswa dalam belajar, yang tentunya hal ini sangat mempengaruhi siswa dalam memahami konsep materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mind map terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X di SMAN Kebakkramat semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode true eksperiment dengan posttest only control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X. Sampel data diambil dari dua kelas dengan cluster random sampling. Data diperoleh dengan tes akhir (posttest) dan analisis data yang digunakan adalah Independent Sample T-Test. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu berupa uji normalitas dan homogenitas. Pada pembelajaran menggunakan mind map memperoleh nilai rata-rata 82,74 dan pada pembelajaran lintas memperoleh nilai rata-rata 78,92. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran mind map terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X di SMAN Kebakkramat semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

**Kata kunci :** *hasil belajar, mind map, pembelajaran biologi.*

Rosyid Aris Munandar<sup>1)</sup>, Hariyatmi<sup>2)</sup>, Student<sup>1)</sup>, Lecture<sup>2)</sup>, Department of Biology Education, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University of Surakarta, May, 2016.  
E-mail : rosyidaris94@gmail.com

## **Abstracts**

Make a note is one of the activities of students. The form of traditional outline note is less interesting or the activity of making a note is not impressive triggered the saturation of students during learning, it is very influenced the students on understanding the concept of lesson material. This research aims to discover the effect of mind map learning toward the biology learning result of tenth-grade in SMAN Kebakkramat on the second semester of 2015/2016 academic year. The research used true experiment method with posttest only control group design. The research population was tenth grade students. The sample data were taken from two class with cluster random sampling. The data collected by using final test (posttest) and data analysis was used in the research Independent Sample T-Test. Before the data were analyzed, the prerequisite test was conducted, which were normality and homogeneity test. In mind map learning the results was obtained with the average score was 82,74 and the lintas learning the average score was 78,92. Thus, it can be concluded that there is the effect of mind map learning toward the biology learning result of tenth-grade in SMAN Kebakkramat in the second semester 2015/2016 academic year.

**Keywords:** *biology learning, learning result, mind map.*

## 1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh kepandaian dan ilmu. Menurut Robert M Gagne dalam (Hardini dan Dewi, 2012) belajar merupakan suatu proses yang kompleks dan hasil belajar yang berupa kemampuan yang disebabkan oleh stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses *kognitif* yang dilakukan pelajar. Bila terjadi proses belajar maka bersama itu pula terdapat proses mengajar, sehingga tercipta hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang disebut proses belajar mengajar.

Pembelajaran biologi yang berlangsung saat ini belum sepenuhnya berpusat pada siswa. Salah satunya disebabkan karena metode yang sering di gunakan oleh guru adalah metode ceramah. Metode ceramah biasanya bersifat *teacher centered* yang pembelajarannya terpusat pada guru, sehingga kurang melibatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode tersebut biasanya diterapkan oleh guru pada setiap materi dan setiap proses pembelajaran berlangsung, sehingga antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sangat kurang bahkan pembelajaran menjadi membosankan (Putri, 2014).

Mencatat merupakan salah satu aktivitas siswa. Bentuk catatan yang sering digunakan oleh siswa yaitu bentuk catatan *outline* tradisional. Catatan bentuk *outline* tradisional yaitu catatan dalam bentuk linier panjang yang mencakup seluruh isi pelajaran, sehingga catatan terlihat monoton dan membosankan (Susanto, 2015). Tujuan pencatatan adalah membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori tanpa mengulang informasi. Hasil catatan yang kurang menarik atau kegiatan mencatat yang tidak berkesan memicu rasa jenuh siswa dalam belajar, yang tentunya hal ini sangat mempengaruhi siswa dalam memahami konsep materi pelajaran (Rahmawati dan Asri, 2014).

*Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Catatan yang dibuat tersebut membentuk gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah dan subtopik serta perincian menjadi cabang-cabangnya. (Buzan, 2007) menjelaskan bahwa *mind map* merupakan peta rute hebat bagi ingatan, yang memungkinkan menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Edward (2009) menambahkan dengan teknik *mind map* siswa akan mencatat/ meringkas menggunakan kata kunci dan gambar. Perpaduan hal ini membentuk asosiasi dan ketika siswa melihat gambar tersebut maka akan menjelaskan ribuan kata yang diwakili oleh kata kunci dan gambar. Hasanah (2013) menyatakan bahwa dengan pembelajaran *mind map* respon siswa terhadap pembelajaran sangat positif dan pemahaman siswa terhadap materi juga sangat baik karena siswa bisa aktif dan mengemukakan ide-idenya.

Cara kerja pikiran manusia secara alami adalah memancar dari satu titik pikiran ke berbagai asosiasi pemikiran yang lain dan selalu menyebar kembali dengan tidak terbatas, atau diistilahkan dengan *radiant thinking*. Dengan teknik *mind map* siswa akan mencatat/ meringkas menggunakan kata kunci dan gambar. Perpaduan hal ini membentuk asosiasi dan ketika siswa melihat gambar tersebut maka akan menjelaskan ribuan kata yang diwakili oleh kata kunci dan gambar tadi (Edward, 2009).

*Mind map* dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan meringkas materi-materi pelajaran menjadi beberapa lembar *mind map* yang jauh lebih mudah dapat dipelajari dan diingat oleh siswa (Silaban dan Masita, 2012). Rahmawati dan Asri (2014) menambahkan bahwa pembelajaran dengan *mind map* dapat mengoptimalkan semua modalitas, yaitu *visual*, *auditori* dan *kinestetik*. Menurut Jones (2012) *mind map* membantu siswa belajar informasi dengan memaksa mereka untuk mengatur dan menambahkan gambar dan warna.

Pembelajaran menggunakan *mind map* diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Di SMAN Kebakkramat Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN Kebakkramat kelas X semester genap tahun pelajaran 2016. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test only control group design*. Desain penelitiannya sebagai berikut :

**Tabel 1. Desain Penelitian**

Grup	Perlakuan	Post test
<i>Mind Map</i>	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
Rintas	X <sub>2</sub>	O <sub>1</sub>

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Pembelajaran menggunakan mind map

X<sub>2</sub> : Pembelajaran tanpa mind map

O<sub>1</sub> : Posttest pada kelas mind map

O<sub>2</sub> : Posttest pada kelas lintas

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 9 kelas (kelas X-1 sampai X-9) di SMAN Kebakkramat pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Sampel diambil secara acak kelompok sehingga di dapatkan kelas X-2 (kelas eksperimen I) dan X-3 (kelas eksperimen II). Teknik Sampling yang dipakai dalam penelitian yaitu cluster random sampling. Teknik pengumpulan data yaitu hasil belajar dalam bentuk posttest. Analisis data yang digunakan adalah *Independent Sample T-Test*.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran di SMAN Kebakkramat semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Hasil belajar diperoleh dari skor pada kelas dengan pembelajaran menggunakan *mind map* (eksperimen) dan kelas lintas yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan (17 Maret – 11 April 2016). Data hasil penelitian yang telah diperoleh disajikan dalam tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X menggunakan *mind map* Di SMAN Kebakkramat Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Keterangan	Hasil Belajar	
	<i>Mind Map</i>	Rintas
Maksimum	93	89
Minimum	76	71
Mean $\pm$ SD	82,74 $\pm$ 4,091	78,92 $\pm$ 4,493
Modus	81	76
Median	81,00	77,50

Berdasarkan tabel 3, diperlihatkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh pada kelas *mind map* (83,74) lebih besar daripada kelas kontrol (78,92). Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X di SMAN Kebakkramat Semester genap tahun pelajaran 2015/2016, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah *Independent Sample T-Test*. Sebelum melakukan uji hipotesis, terdapat dua prasyarat yaitu data yang akan diuji harus berdistribusi normal dan perolehan sampel harus homogen. Maka untuk mengetahui data berdistribusi normal dan homogen diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dikarenakan jumlah data kurang dari sama dengan 100 ( $N \leq 100$ ). Data hasil perhitungan uji normalitas disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas pada Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Di SMAN Kebakkramat Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Pembelajaran	Tetapan Signifikansi	Signifikansi	Keputusan
<i>Mind Map</i>	0,05	<b>0,119</b>	Data Normal
Rintas	0,05	<b>0,128</b>	Data Normal

Berdasarkan tabel 4, diperlihatkan bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dikarenakan mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari tetapan signifikansi. Pada kelas dengan pembelajaran *Mind Map* didapatkan nilai signifikansi ( $0,119 > 0,05$ ), sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas lintas didapatkan nilai signifikansi ( $0,128 > 0,05$ ), sehingga data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa pada uji normalitas ini data kedua kelas berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari populasi pada penelitian sama atau tidak. Data hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas pada Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Di SMAN Kebakkramat Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.**

	Tetapan Signifikansi	Signifikansi	Keputusan
Hasil Belajar	0,05	<b>0,444</b>	Data Homogen

Berdasarkan tabel 5, diperlihatkan bahwa uji homogenitas pada kedua kelas didapatkan nilai signifikansi (0,444). Nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar daripada nilai tetapan signifikansi ( $0,444 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar mempunyai kesamaan varian-varian yang berasal dari populasi yang sama atau homogen.

#### Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan tingkat signifikansi 5%. Perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 15 for windows*. Prasyarat dari pengujian hipotesis dengan *Independent Sample T-Test* yaitu data berdistribusi normal dan homogen. Dari analisis uji prasyarat diketahui bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X di SMAN Kebakkramat semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Selanjutnya, data penelitian dapat dianalisis menggunakan *Independent Sample T-Test*. Data hasil perhitungan uji hipotesis disajikan pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil uji hipotesis kelas *mind map* dan kelas kontrol pada Siswa Kelas X Di SMAN Kebakkramat Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Pembelajaran	Jumlah (N)	Rata-rata	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
<i>Mind Map</i>	38	82,74	<b>3,871</b>	<b>1,992</b>	$H_0$ ditolak
Rintas	38	78,92			



Berdasarkan tabel 6, diperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung} (3,871) > t_{tabel} (1,992)$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar biologi siswa Kelas X Di SMAN Kebakkramatsemester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Pembelajaran menggunakan *mind map* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa dengan cara mencatat dalam bentuk *mind map* membantu siswa untuk memahami materi tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian (Silaban dan Masita, 2012) bahwa *mind map* dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan meringkas materi-materi pelajaran menjadi beberapa lembar *mind map* yang jauh lebih mudah dapat dipelajari dan diingat oleh siswa. Dengan penyusunan *mind map* ini tidak membutuhkan banyak lembar kertas dan seluruh materi dapat tercatat seluruhnya hanya dalam selembar kertas, sehingga dapat dipelajari secara efisien.

Selain dari tingkat efisiensi materi yang dapat dicatat dalam bentuk *mind map*, cara kerja pikiran juga lebih mudah memahami obyek yang saling berhubungan dan berkaitan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Edward, 2009) bahwa cara kerja pikiran manusia secara alami adalah memancar dari satu titik pikiran ke berbagai asosiasi pemikiran yang lain dan selalu menyebar kembali. Dengan *mind map* siswa akan mencatat menggunakan kata kunci dan gambar. Perpaduan hal ini membentuk asosiasi dan ketika siswa melihat gambar tersebut maka akan menjelaskan ribuan kata yang diwakili oleh kata kunci dan gambar yang tercatat dalam bentuk *mind map*.

Terdapat alasan pembelajaran menggunakan *mind map* ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada pembuatan *mind map*, siswa menyusun catatan dalam bentuk yang menarik, unik, dan kreatif. *Mind map* yang dibuat merupakan bentuk kreativitas dan hasil diskusi antarsiswa dalam satu kelompok. Penelitian (Silaban dan Masita, 2012) menyatakan bahwa melalui *mind map* siswa akan lebih mampu untuk mengekspresikan dirinya dalam membuat suatu hasil karya berupa catatan yang menarik dan kreatif. Materi yang dicatat siswa dalam bentuk *mind map* memperlihatkan peta pemikiran siswa dalam memahami materi, sehingga peta atau jalur yang dibuat secara unik dan kreatif dapat dipahami sendiri oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rahmawati dan Asri, 2014) bahwa kegiatan membuat *mind map* ini melibatkan pergerakan tangan untuk membuat peta, jalur dan koneksi antar konsep. Proses pergerakan tangan yang terus-menerus untuk menghubungkan konsep ini dapat meningkatkan kerja otak pada siswa, sehingga kemampuan untuk memahami konsep pada materi pelajaran dapat berlangsung maksimal.

Pada pembelajaran *mind map* selain dari segi membuat catatan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi pemahaman materi, yaitu daya ingat siswa. Catatan yang dibuat oleh siswa dalam bentuk *mind map* memudahkan mereka dalam mengingat materi yang telah disusun berupa kata kunci dan menghubungkannya melalui garis-garis lengkung dengan kombinasi warna yang berbeda. Jadi siswa lebih mudah mengingat materi-materi yang telah dibuat dalam bentuk *mind map*. Hal ini sesuai dengan pendapat (Buzan, 2007) bahwa *mind map* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan adanya kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang yang melengkung, membuat *mind map* lebih merangsang secara visual. Hal ini sangat memudahkan siswa untuk mengingat materi yang dicatat dalam bentuk *mind map*. Hal ini senada dengan pendapat (Nur Hayati, 2013) bahwa hubungan informasi dapat secara mudah dikenali, dipahami dan diingat. Informasi baru setelahnya dapat segera digabungkan tanpa merusak keseluruhan struktur *mind map*, sehingga mempermudah proses pengingatan.

Skor rata-rata yang diketahui pada kelas dengan pembelajaran *mind map* lebih tinggi daripada kelas rintasi. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran *mind map* diberikan kebebasan sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok, sehingga setiap anggota mempunyai hak untuk berpendapat dalam menyusun catatan dalam bentuk *mind map*. Secara teoritis, temuan ini didukung oleh penelitian (Agustawan dkk, 2014) bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena diberikan kesempatan untuk

mengemukakan pendapat secara bebas. Selain itu, siswa juga menjadi lebih kreatif karena tugas yang diberikan guru dikerjakan dalam bentuk *mind map*. Setiap kelompok yang menyusun catatan dalam bentuk *mind map* tentunya berbeda antarsatu kelompok dengan kelompok yang lain. Hal ini merupakan bentuk dari kebebasan dan kreatifitas setiap kelompok. Dengan demikian, siswa menjadi lebih senang dan tertarik mencatat dalam bentuk ini sehingga siswa merespons positif kegiatan pembelajaran dengan *mind map*. Hal positif tersebut ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata pada kelas yang menggunakan pembelajaran *mind map* yang tinggi.

Pada pembelajaran kelas lintas siswa hanya membuat catatan dalam bentuk lembar diskusi siswa atau ringkasan biasa. Pada kelas ini siswa juga dibebaskan dalam membuat ringkasan dengan kreativitas masing-masing. Akan tetapi, siswa cenderung kurang kreatif dan sulit untuk mengingat materi dikarenakan catatan yang dibuat terkesan monoton. Hal ini didukung oleh penelitian (Rahmawati dan Asri, 2014) bahwa catatan dalam bentuk linear terlihat monoton dan membosankan. Hasil catatan yang kurang menarik memicu rasa jenuh siswa dalam belajar, sehingga mempengaruhi dalam memahami materi pelajaran. Hanya terdapat beberapa kelompok yang membuat catatan dibuat dengan tambahan hiasan berupa bingkai agar tidak terkesan monoton. Namun, hasil kreatifitas tersebut tidak mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata yang diperoleh kelas lintas lebih rendah daripada kelas yang menggunakan pembelajaran dengan *mind map*.

Pada kelas yang menggunakan pembelajaran *mind map*, proses diskusi yang dilakukan berlangsung secara aktif dan setiap anggota kelompok melakukan tugasnya masing-masing. Begitu pula dengan kelas lintas yang juga berlangsung secara aktif. Namun, dijumpai beberapa siswa yang pasif dalam diskusi kelompok. Pada tahap presentasi, kelas yang menggunakan *mind map* lebih komunikatif karena materi yang dipresentasikan relatif dikuasai oleh siswa yang mempresentasikan dan dapat diterima oleh siswa yang memperhatikan. Hal ini didukung oleh penelitian (Rahmawati dan Asri, 2014) bahwa siswa dengan gaya belajar auditori pada saat menulis kata dalam *mind map*, kemudian mempresentasikannya di depan kelas, menyebabkan terjadinya penyimpanan memori jangka panjang dan pemanggilan kembali yang lebih baik daripada sekedar menghafal definisi sebuah kata. Sedangkan pada kelas lintas cenderung kurang komunikatif karena ringkasan yang dipresentasikan terkesan monoton dan panjang, sehingga kurang menarik perhatian siswa lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *mind map* membantu siswa untuk mengingat dan memahami materi pelajaran dalam bentuk yang unik, menarik dan kreatif. Materi dalam bentuk *mind map* yang tersusun atas kombinasi warna, kata kunci, gambar, dan garis-garis lengkung membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah untuk mempelajari materi kembali.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X di SMAN Kebakkramat semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X di SMAN Kebakkramat semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar biologi dengan memperhitungkan aspek gaya belajar siswa dan pengaruh pembelajaran *mind map* terhadap kreativitas siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agustawan, I, G, N, O, Ida B, S, dan I Nyoman, S. "Penggunaan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Fakta dan Opini pada Tajuk Rencana Bali *Post* di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Sawan". Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.

- Buzan, Tony. 2012. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Edward, C. 2009. Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas. Yogyakarta : Wangun Printika.
- Hardini, I. dan Dewi P. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media).
- Hasanah, S, I., & Ukhti, R, J. 2013. “Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Segiempat”. Madura : Universitas Madura.
- Hayati, N. 2013. “Perbandingan Strategi Pembelajaran Mind Map dan Concept Map terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jones, B, D. 2012. “The Effects of Mind Mapping Activities on Students Motivation”. Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Putri, H, P. 2014. “Pengaruh Metode Praktikum Disertai Resitasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa di MA Wahid Hasyim Yogyakarta”. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rahmawati, E, M, M, & Budiningsih, C, A. 2014. “Pengaruh Mind Mapping dan Gaya Belajar terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPA. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto, H, B. 2011. “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping (Peta Pikiran) pada Materi Fungsi Alat Tubuh Manusia Siswa Kelas IV Semester Ganjil SDN Penataan Winongan Pasuruan Tahun Ajaran 2011/2012” . Jember: Universitas Jember.
- Silaban, R. dan Masita A, N. 2012. “Pengaruh Media Mind Mapping terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA pada Pembelajaran Menggunakan Advance Organizer”. Jurnal Nasional. Medan: Universitas Negeri Medan.